

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rumput laut atau alga (*see weed*) merupakan salah satu potensi sumberdaya laut yang sudah sejak lama dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan pangan dan obat-obatan. Oleh karena kandungan gizinya, rumput laut memiliki banyak manfaat kesehatan seperti mencegah kanker, mencegah stroke, mencegah penuaan dini, sebagai makanan diet penuru berat badan. Rumput laut juga sering digunakan sebagai bahan baku industry makanan, farmasi, kosmetik dan lain-lain (Khordi, 2010).

Rumput laut merupakan salah satu komoditi ekspor yang paling potensial untuk dikembangkan, saat ini Indonesia masih merupakan salah satu Negara eksportir penting di Asia. Dengan begitu luasnya penggunaan rumput laut, tidak mengherankan bila komoditas ini menjadi salah satu produk penting dalam perdagangan nasional maupun internasional. Seiring dengan meningkatnya permintaan rumput laut dipasaran sehingga peluang ini dimanfaatkan oleh masyarakat dengan melakukan usaha budidaya rumput laut dengan tujuan agar usahanya memperoleh keuntungan. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh, maka usaha budi daya rumput laut ini akan semakin berkembang.

Pada tahun 2009 Sulawesi Tengah berada pada posisi ke tiga penghasil rumput laut nasional dengan produksi 480 ribu ton lebih, setelah Nusa Tenggara Timur (NTT) sebanyak 566 ribu ton lebih dan Sulawesi Selatan sebanyak 690 ribu ton (Hasanudin Atjo, 2009).

Rumput laut adalah komoditi perikanan budidaya yang bernilai ekonomis dengan peluang yang besar di pasaran nasional maupun internasional. Menurut Suhendra (2006): “ Prospek agrobisnis rumput laut ini masih sangat menjanjikan baik bagi petani yang membudidayakan maupun industri pengolah rumput laut”.

Indonesia telah menjadi salah satu produsen utama rumput laut dunia dengan produksi rumput laut basah mencapai 11,6 juta ton pada tahun 2017. Produksi tersebut sebagian besar untuk jenis *Euchema spp.* dan *Gracilaria spp.* Sebagai perbandingan, pada tahun 2017, produksi rumput laut dunia adalah sekitar 35 juta ton sehingga Indonesia berkontribusi hampir 50% dari total produksi rumput laut dunia (FAO, 2018).

Kabupaten Poso merupakan salah satu daerah untuk peluang pengembangan budidaya rumput laut di Sulawesi Tengah, dimana daerah pengembangannya berada di Kecamatan Poso Pesisir. Banyak nelayan yang beralih menjadi petani rumput laut dikarenakan alasan yang sederhana bahwa budidaya rumput laut memiliki masa tanam yang pendek dengan nilai jual yang cukup tinggi.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi akuakultur khususnya teknologi polikultur, maka budidaya rumput laut telah banyak diminta oleh masyarakat, budidaya rumput laut dilakukan masyarakat Desa Tokorondo karena wilayah ini sangat cocok ditumbuhi tanaman rumput laut, sehingga usaha tani rumput laut merupakan salah satu kegiatan petani yang ada di Desa Tokorondo. Namun kenyataannya jumlah pembudidaya usaha rumput laut yang berada di Desa Tokorondo masih terbilang sangat rendah. Berdasarkan kondisi tersebut,

peneliti akan mengidentifikasi diantaranya kurangnya informasi tentang keuntungan potensi usaha budidaya rumput. Oleh karena itu peneliti akan menganalisis keuntungan dalam membudidayakan rumput laut di Desa Tokorondo.

Disisi lain petani selalu berusaha untuk meningkatkan hasil produksi dengan harapan untuk menjual produk rumput laut pada tingkat harga yang dapat memberikan keuntungan guna meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Dari uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Keuntungan Usaha Budidaya Rumput Laut Di Desa Tokorondo”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, seberapa besar keuntungan usaha budidaya rumput laut permusim tanam di Desa Tokorondo pada Tahun 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan usaha budidaya rumput laut permusim tanam di Desa Tokorondo pada Tahun 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi petani rumput laut Desa Tokorondo, penelitian ini merupakan informasi bagi petani rumput laut agar lebih termotivasi dalam meningkatkan efektifitas budidaya sehingga dapat menunjang ekonomi keluarga.
2. Bagi penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

